

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BNN Tanjung Pinang, XC3V+C5J, Senggarang, Kec. Tj. Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29115, pada bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
Pengajuan Judul							
Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing							
Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian							
Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner)							
Seminar Proposal							

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan cara pengolahannya, menurut (Sujarweni, 2022) penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan teori yang berfungsi menjelaskan suatu gejala. Melalui penelitian pengaruh ini, dapat diketahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala, umumnya data akan diolah menggunakan uji regresi linear.

3.3. Unit Analisis

3.3.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi yang menjadi target adalah Karyawan Badan Narkotika Tanjungpinang sebanyak 40 Responden.

3.3.2. Sampel

Penelitian dengan populasi yang besar terkadang dapat menyulitkan apabila meneliti keseluruhan populasi, apalagi sebarannya dilihat dari geografisnya yang berbeda jauh dengan yang lainnya. Bahkan dengan populasi yang besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi, misal karena keterbatasan tenaga, waktu, dan data. Dengan demikian, peneliti perlu menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat, (Sinambela L. P., 2021).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh. Maka sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden Badan Narkotika Kota Tanjungpinang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan aktivitas pengukuran, dan pengukuran menjadi kegiatan penting dalam melakukan analisis statistika, Kadir dalam (Sinambela L. P., 2021) Diantara berbagai teknik pengukuran: Skala Likert, Skala Guttman, Rating Scale, Semantic Differensial, Skala

Thurstone, dan Skala Bogardus. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala Likert dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Likert merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala social, (Sugiyono, 2022) 52).

3.5. Pengembangan Instrumen

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.5.1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerjanya yang penulis definisikan sebagai berikut:

1. Motivasi (X₁)

Adalah faktor pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi juga bisa diartikan sebagai daya pendorong untuk membuat seseorang semakin terdorong untuk melakukan tugasnya.

- a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)
- b. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)
- c. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)
- d. Kebutuhan Harga Diri atau Pengakuan (*Esteem Needs*)
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self-Actualization Needs*)

2. Disiplin Kerja (X₂)

Adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

- a. Sikap

- b. Norma
- c. Tanggung Jawab

3. Lingkungan Kerja (X₃)

Merupakan lingkungan tempat pegawai bekerja, termasuk fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta menunjang berfungsinya operasional perusahaan dengan baik dan optimal kondisi dan suasana.

- a. Suasana kerja
- b. Hubungan dengan rekan kerja
- c. Tersedianya fasilitas atau perlengkapan kerja

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini digunakan Kinerja karyawan.

Adalah output kerja karyawan yang dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan utama dari organisasi tersebut.

- a. Kualitas pekerjaan
- b. Ketepatan waktu
- c. Kehadiran
- d. Kemampuan kerjasama

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Judul	Indikator	Pengukuran
Motivasi (X₁)	Adalah faktor pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi juga bisa diartikan sebagai daya pendorong untuk membuat seseorang semakin terdorong untuk melakukan tugasnya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Fisiologis (<i>Physiological Needs</i>) b. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety Needs</i>) c. Kebutuhan Sosial (<i>Social Needs</i>) d. Kebutuhan Harga Diri atau Pengakuan (<i>Esteem Needs</i>) e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (<i>Self-Actualization Needs</i>) 	Skala Likert 1-5
Disiplin kerja (X₂)	Adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap b. Norma c. Tanggung Jawab 	Skala Likert 1-5
Lingkungan Kerja (X₃)	Merupakan lingkungan tempat pegawai bekerja, termasuk fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta menunjang berfungsinya operasional perusahaan dengan baik dan optimal kondisi dan suasana.	<ul style="list-style-type: none"> a. Suasana kerja b. Hubungan dengan rekan kerja c. Tersedianya fasilitas atau perlengkapan kerja 	
Kinerja Karyawan (Y)	Adalah output kerja karyawan yang dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan utama dari organisasi tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas pekerjaan b. Ketepatan waktu c. Kehadiran d. Kemampuan kerjasama 	Skala Likert 1-5

Sumber: Peneliti (2024)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2022). Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.6.1. Skala dan Angka Penafsiran

Menurut (Sudaryono, 2018) menjelaskan *Skala Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau organisasi mengenai kejadian social. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden pertanyaan dan pernyataan yang menyiapkan lima alternatif jawaban dan jawaban ini diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Skor yang diberikan terhadap masing-masing skala adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Ragu-Ragu (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Rentang interpretasi ditentukan dengan mengurangkan skor tertinggi dari skor terendah dan membagi rentang interpretasi dengan skor total, seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 3.3. Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil penelitian, 2024 (Data diolah)

3.6.2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni, 2022) regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau dengan rasio pada persamaan linier. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3)..... (X_n) . Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)
- a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)
- $b_1...b_3$ = Koefisien regresi (konstanta) X_1, X_2, X_3
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Disiplin Kerja
- X_3 = Lingkungan Kerja
- e = Standar error

Perhitungan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software SPSS*

3.6.3. Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut(Sujarweni, 2022) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Jika instrument valid tanda nya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid.

Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesiner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut(Ghozali, 2021) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam uji reabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach's* dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur data yang dimiliki apakah terdistribusi dengan normal maka dapat di gunakan dalam statistic parametik, apabila tidak terdistribusi dengan

normal maka di gunakan statistic non parametik. Menurut Sujarweni, (2020: 68) tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dengan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah. Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti dibantu dengan program SPSS.

2. Uji multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2022) uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi diantara variabel independen maka ditemukan adanya multikolinieritas.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
- b. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
- c. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
- d. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. (Ghozali, 2021).

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlumelalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannyaberdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian,(Sugiyono, 2022)Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hopotesis yang meliputi uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satuvariabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabeldependen,(Ghozali, 2021)Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesisadalah sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikanterhadap variabel dependen, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas lebihkecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$).
- b. Secara parsial variabel independen tidak mempunya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atauprobabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$).

2. Uji *Simultant* (Uji F)

Uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-samaatau joint mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%, (Ghozali, 2021).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, (Ghozali, 2021).